

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

Dalam laman ini, membahas tentang langkah-langkah metodologi dan perancangan karya yang digunakan dalam menyelesaikan karya.

3.1 Metodologi

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan karya ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sekumpulan cara untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah atau objek yang akan diteliti. Dalam teknik pengumpulan data ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari dan menelaah sumber-sumber berupa buku, materi kuliah dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam tahap ini dilakukan penelitian langsung mengenai semua hal yang berhubungan dengan pembuatan *video profile* UPTI MAMIN dan KEMASAN.

Observasi yang telah dilakukan adalah observasi dalam lingkungan kantor.

Pertama, saat kerja praktik pegawai UPTI MAMIN dan KEMASAN sering dinas luar untuk melakukan kunjungan ke UKM untuk memantau dan melakukan pendataan tentang produksi, perkembangan serta apa saja yang dibutuhkan UKM.

Kedua, di UPTI MAMIN dan KEMASAN terdapat banyak alat yang menunjang proses pembuatan kemasan. Yang didukung dengan tenaga kerja yang berkompeten untuk mengoperasikan mesin-mesin tersebut.

Ketiga, UKM yang melakukan pemesanan kemasan di UPTI MAMIN dan kemasan melalui tiga tahapan, yang pertama ke divisi desain untuk mengisi form pemesanan. Kedua, dari form pemesanan itu dikategorikan ke kemasan karton atau ke kemasan fleksibel. Yang terakhir, setelah kemasan selesai dikerjakan kemasan diambil oleh UKM pemesan. Sehingga dari observasi itu dapat mengetahui:

- a. UPTI MAMIN dan KEMASAN lebih aktif berkegiatan di masyarakat.
- b. Mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung produksi kemasan.
- c. Alur pelayanan desain di UPTI MAMIN dan Kemasan.

Hasil observasi yang didapat lalu diterapkan sebagai isi utama dari *video profile*.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data dan informasi yang digunakan sebagai informasi yang disampaikan dalam *video profile*. Dalam tahap ini dilakukan tanya jawab kepada berbagai pihak yang terkait yaitu Desainer,

Kepala UPT dan Kepala Tata Usaha yang mengetahui mengenai informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan *video profile* UPTI MAMIN dan KEMASAN. Wawancara dilakukan pada hari kerja, di kantor UPTI MAMIN dan KEMASAN. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui tentang visi misi perusahaan, sejarah berdiri, struktur organisasi UPTI MAMIN dan KEMASAN yang terdiri dari Kepala UPT, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Bimbingan dan Pengembangan. Seluruh data tersebut dijelaskan di BAB IV.

3.3 Analisa Data

Analisa data dilakukan agar data dan informasi yang terkumpul bisa ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Dalam laporan Kerja Praktik ini, dilakukan 3 tahap. Pertama reduksi data, yaitu melakukan pemilihan terhadap hal-hal yang berhubungan proses pembuatan *video profile*. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data seperti referensi *company profile* dan konten yang terdapat dalam *company profile*. Kemudian data yang dianggap penting dan menunjang penelitian dikumpulkan, lalu membuang data-data yang tidak diperlukan.

Kedua, dalam tahap ini diikuti oleh pengumpulan data dan informasi dari observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa data tentang sejarah UPTI MAMIN dan KEMASAN, struktur organisasi, visi misi, mesin fleksibel dan karton, kegiatan pelayanan masyarakat, dan hasil desain kemasan. Data tentang sejarah UPTI MAMIN dan KEMASAN tidak digunakan karena tidak ada pendokumentasian visual.

Tahap yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan sebagai pendukung dalam pembuatan *video profile*. Kemudian data yang telah melalui berbagai tahap tersebut dipelajari dan dipahami kembali. Dari data data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembuatan *company profile* ini akan menampilkan informasi mengenai visi misi perusahaan, struktur organisasi, hasil desain kemasan, foto dokumentasi pelayanan masyarakat, dan kegiatan di bagian pelayanan teknis.

3.4 Pembuatan *Video profile* UPTI MAMIN dan KEMASAN

Dalam tahap pembuatan *video profile* ini ada 3 tahapan, yaitu: tahap pra produksi, tahap produksi kemudian yang terakhir adalah tahap pasca produksi.

Dalam pembuatan *video profile* menggunakan *software* Adobe Premiere.

3.4.1 Pra Produksi Pembuatan *Video profile* UPTI MAMIN dan KEMASAN

Dalam tahap pra produksi, dilakukan diskusi dengan pihak UPTI MAMIN agar *video profile* yang dibuat nanti dapat mencitrakan dari perusahaan tersebut. Kemudian memberikan gambaran secara umum dari konsep yang diusulkan untuk *video profile* yang akan dibuat agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak UPTI MAMIN dan KEMASAN seta menunjukkan beberapa contoh lain dari bentuk *company profile*. Hasil dari diskusi menghasilkan:

1. Konsep

Konsep yang diajukan kepada pihak UPTI MAMIN dan KEMASAN menghasilkan suatu konsep *company profile* yang berbentuk *video*. Yaitu *company profile* yang menggabungkan unsur *video*, teks serta suara.

2. Konten

Hasil dari diskusi juga menghasilkan informasi apa saja yang ingin dimasukkan dan ingin disampaikan oleh pihak perusahaan. Isi yang ingin disampaikan dalam *video profile* yaitu adanya logo Provinsi Jawa Timur, logo UPTI MAMIN dan KEMASAN, struktur organisasi, visi dan misi, dokumentasi kegiatan pelayanan masyarakat, fasilitas, hasil produk dan alamat *website* serta opini dari para UKM yang pernah atau sedang bekerjasama dengan UPTI MAMIN dan KEMASAN.



Gambar 3.1 Logo Provinsi Jawa Timur
(Sumber: www.jatimprov.go.id)

Pada gambar 3.1 menunjukan bahwa pada *video profile* ini memuat logo Provinsi Jawa Timur sebagai pendukung identitas bahwa UPTI MAMIN dan

KEMASAN berada di Jawa Timur. Menurut website www.jatimprov.go.id makna dari logo Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- a. Daun lambang bentuk perisai, adalah lambang keamanan dan ketentraman serta kejujuran melambangkan dasar dan keinginan hidup rakyat Jawa Timur yang merupakan daerah termasuk aman.
- b. Bintang dengan warna kuning emas adalah lambang Ketuhanan Yang Maha Esa, bersudut lima dan bersinar lima adalah melambangkan Pancasila merupakan dasar dan falsafah negara yang senantiasa dijunjung tinggi dan selalu menyinari jiwa rakyatnya (dalam hal ini rakyat Jawa Timur) khususnya jiwa Ketuhanan Yang Maha Esa.
- c. Tugu Pahlawan, adalah lambang kepahlawanan, untuk melukiskan sifat dan semangat kepahlawanan rakyat Jawa Timur (khususnya Surabaya) dalam mempertahankan kedaulatan dan wilayah tanah airnya.
- d. Gunung berapi, yang selalu mengepulkan asap melambangkan keteguhan dan kejayaan tekad Jawa Timur dengan semangat dinamis, revolusioner pantang mundur dalam menyelesaikan revolusi menuju cita-cita masyarakat adil dan makmur, selain itu juga menggambarkan bahwa wilayah Jawa Timur mempunyai banyak gunung-gunung berapi.
- e. Pintu gerbang (dari candi) dengan warna abu-abu, melambangkan cita-cita perjuangan serta keagungan khususnya Jawa Timur di masa silam yang masih nampak dan sebagai lambang batas perjuangan masa lampau dengan masa sekarang, yang semangatnya tetap berada di tiap-tiap patriot Indonesia yang berada di Jawa Timur.

- f. Sawah dan ladang, yang dilukiskan pada bagian-bagian dengan warna kuning dan hijau, melambangkan kemakmuran yaitu bahwa Jawa Timur memiliki sawah-sawah dan ladang-ladang yang merupakan sumber dan alat untuk mencapai kemakmuran.
- g. Padi dan kapas, lambang sandang pangan yang menjadi kebutuhan pokok rakyat sehari-hari, gambar padi berbutir 17 buah, sedangkan kapas tergambar 8 buah, melambangkan saat-saat keramat buat bangsa Indonesia yaitu tanggal 17-8-1945.
- h. Sungai yang bergelombang menunjukkan bahwa Jawa Timur mempunyai banyak sungai, yang cukup mengalir untuk mengairi sawah-sawah dan sumber-sumber kemakmuran lainnya di Jawa Timur
- i. Roda dan rantai, melukiskan situasi Jawa Timur pada masa sekarang yang sudah mulai pesat pembangunan pabrik-pabrik dan lain-lain dalam rangkah pembangunan Jawa Timur di bidang industri, dan melambangkan pula tekad yang tak kunjung padam serta rasa ikatan persahabatan yang biasa ditunjukkan oleh rakyat Jawa Timur kepada pendatang/peninjau dari manapun.
- j. Pita berisikan tulisan Jawa Timur, menunjukkan sebagai lambang daerah Provinsi Jawa Timur.
- k. Pita dasar dengan warna putih berisi tulisan JER BASUKI MAWA BEYA, menunjukkan motto Jawa Timur yang mengandung makna bahwa untuk mencapai suatu kebahagiaan diperlukan pengorbanan.



Gambar 3.2 Logo UPTI MAMIN dan KEMASAN
(Sumber: uptimamin-kemasan.com)

Gambar 3.2 adalah gambar dari logo UPTI MAMIN dan KEMASAN. Logo ini dimuat untuk menunjukkan kepada penonton *video profile* seperti apa logo UPTI MAMIN dan KEMASAN. Penggunaan warna terang cukup membantu penonton mengingat bentuk serta tulisan logo dan lingkaran di kata UPTI bertujuan untuk mempertegas bahwa perusahaan ini dalam lingkup Unit Pelayanan Teknis Industri dimana itu berada di bawah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, sehingga masyarakat mengingat bahwa perusahaan ini berperan untuk melakukan pelaksanaan teknis yang bergerak di bidang industri dan perdagangan.



Gambar 3.3 Struktur Organisasi
(Sumber: Dokumen UPTI MAMIN dan KEMASAN)

Struktur organisasi juga dimuat dalam *video profile* ini untuk memberi informasi kepada penonton bagaimana struktur UPTI MAMIN dan KEMASAN. Dari bagian yang ada dalam struktur organisasi masing masing mempunyai tugas, diantaranya:

- a. Kepala UPT bertugas memberi petunjuk, membagi tugas, membimbing, memeriksa, mengoreksi, mengawasi dan merencanakan kegiatan urusan keorganisasi-an dan ketatalaksanaan umum. Kepegawaian, perlengkapan,

program dan pelaporan serta keuangan dalam rangka mendukung mekanisme kerja UPTI MAMIN dan KEMASAN.

- b. Sub Bagian Tata Usaha bertugas mengatur urusan rumah tangga UPTI MAMIN dan KEMASAN. Ini tidak boleh dianggap remeh, karena suatu organisasi akan berjalan dengan lancar apabila mendapat dukungan dari sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang dimilikinya. Sumberdaya manusia pun harus dikelola dengan baik dan secara maksimal agar mampu mendukung tujuan dari organisasi tersebut.

Demikian juga di UPTI MAMIN dan KEMASAN diperlukan Sub Bagian Tata Usaha dalam *management* urusan rumah tangga yang di dalamnya terdapat pengelolaan surat-menjurat, rumah tangga, kehumasan dan kearsipan termasuk mengelola administrasi kepegawaian dan keuangan.

- c. Seksi Pelayanan Teknis, didalamnya terdapat tiga bagian yaitu desain, *flexible* dan kemasan. Bagian desain bertugas memberi pelayanan desain dan merk produk kepada industri kecil makanan dan minuman, seperti konsultasi dan pembuatan desain kemasan produk, pembuatan desain logo serta pembuatan label. Bagian kemasan *flexible* melayani jasa produksi pengemasan dan produksi kemasan yang berupa kemasan *sachet*, *standing pack*, *sealer plastic*, *sealer aluminium* serta *vacuum pack*. Sedangkan di bagian kemasan karton,melayani pengemasan produk dan produk kemasan berupa kemasan kertas,kemasan kardus dan *box*. Setelah melalui proses tersebut,maka jadilah kemasan produk sesuai dengan kesepakatan awal dengan produsen, Selain menangani proses produksi juga memberikan ilmu pengetahuan kepada para pelaku industri

dengan cara mengadakan seminar, memberikan pelatihan membuat produk makanan dan minuman, memberikan pelatihan mengemas produk serta diimbangi dengan pelatihan untuk menambah wawasan di bidang teknologi.

- d. Seksi Bimbingan dan Pengembangan berperan melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan untuk perkembangan industri kecil dan menengah di bidang makanan minuman dan kemasan. Kami juga memberi bimbingan teknologi kepada para pelaku industri kecil dan menengah di bidang makanan minuman dan kemasan agar mereka dapat mempromosikan produk mereka lebih luas lagi.



Gambar 3.4 Visi UPTI MAMIN dan KEMASAN
(Sumber: Dokumen UPTI MAMIN dan KEMASAN)



Gambar 3.5 Misi UPTI MAMIN dan KEMASAN
(Sumber: Dokumen UPTI MAMIN dan KEMASAN)



Gambar 3.6 Rangkaian Foto Pelayanan Masyarakat
(Sumber: Dokumen UPTI MAMIN dan KEMASAN)

Rangkaian Gambar 3.6 menunjukkan beberapa kegiatan pelayanan masyarakat yang dilakukan UPTI MAMIN dan KEMASAN. Pada foto dengan bingkai merah menunjukkan peran UPTI MAMIN dan KEMASAN dalam memberi pengetahuan kepada ibu-ibu tentang pengemasan produk. Pada foto dengan bingkai *orange* menunjukkan bahwa UPTI MAMIN dan KEMASAN pernah dikunjungi pihak luar negeri dan ini sangat membantu promosi produk UKM,

sehingga produk UKM tidak hanya dikenal di dalam negeri tetapi juga dapat di promosikan di luar negeri. Pada foto dengan bingkai kuning menunjukan bahwa kantor UPTI MAMIN dan KEMASAN juga sering menjadi tempat kunjungan beberapa organisasi yang ingin menambah ilmu tentang kemasan, makanan dan minuman.



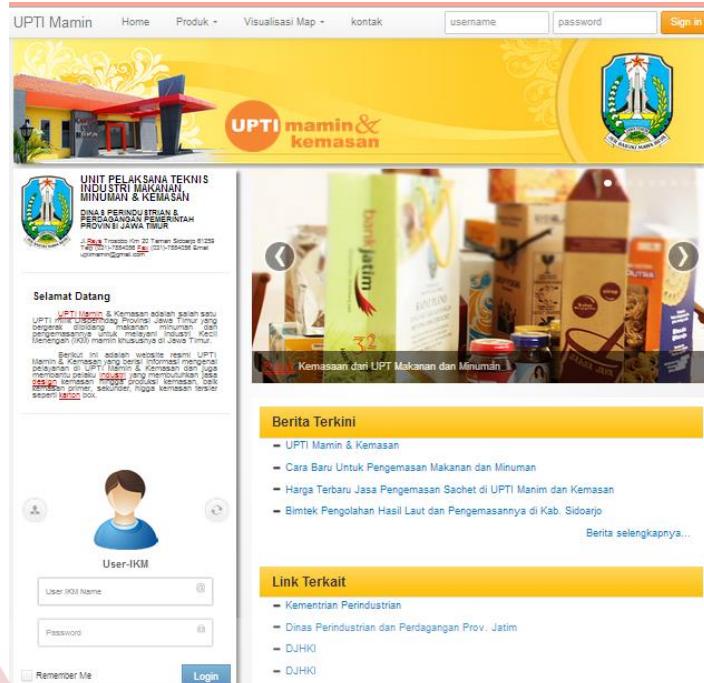
Gambar 3.7 Rangkaian Foto Fasilitas
(Sumber: Dokumen UPTI MAMIN dan KEMASAN)

Dalam Gambar 3.7 dapat dilihat fasilitas apa saja yang ada di UPTI MAMIN dan KEMASAN. Sarana untuk membuat kemasan *flexible* maupun karton tersedia dalam kondisi baik sehingga selalu menghasilkan kemasan dengan kualitas terbaik dan dapat menunjang nilai jual produk UKM.



Gambar 3.8 Rangkaian Foto Produk
(Sumber: Dokumen UPTI MAMIN dan KEMASAN)

Beberapa hasil desain dan re-desain kemasan yang dihasilkan oleh UPTI MAMIN dan KEMASAN dapat dilihat pada Gambar 3.8. Mayoritas UKM yang datang dan memesan kemasan adalah dari sektor makanan dan minuman, tetapi tidak menutup kemungkinan produk bersifat selain makanan dan minuman dapat dibuatkan kemasannya di UPTI MAMIN dan KEMASAN. Untuk pemesanan, pihak UKM diharapkan langsung datang ke kantor UPTI MAMIN dan KEMASAN agar bisa langsung menjelaskan bagaimana bentuk kemasan yang diinginkan. Setelah memesan, pihak UKM harus menunggu kabar dari pihak UPTI MAMIN dan KEMASAN kapan kemasannya bisa diambil, karena ketika memesan tidak bisa langsung di proses desain melainkan harus masuk ke daftar antrian terlebih dahulu.



Gambar 3.9 Website UPTI MAMIN dan KEMASAN
(Sumber: Screenshot Pribadi)

Pada Gambar 3.9 menunjukkan tampilan dari halaman awal *website* UPTI MAMIN dan KEMASAN. Pada *website* ini terdapat info tentang produk apa saja yang sudah dibuat kemasannya, selain itu ada juga *form online* sehingga UKM yang ingin memesan kemasan dapat memesan secara *online*. Ada juga visualisasi map yang bertujuan memberi informasi UKM mana saja yang sudah memesan kemasan dan itu di visualisasikan dalam *google map*. Yang terakhir, terdapat halaman kontak yang berisi alamat, nomer telfon serta peta UPTI MAMIN dan KEMASAN.

3. Storyboard

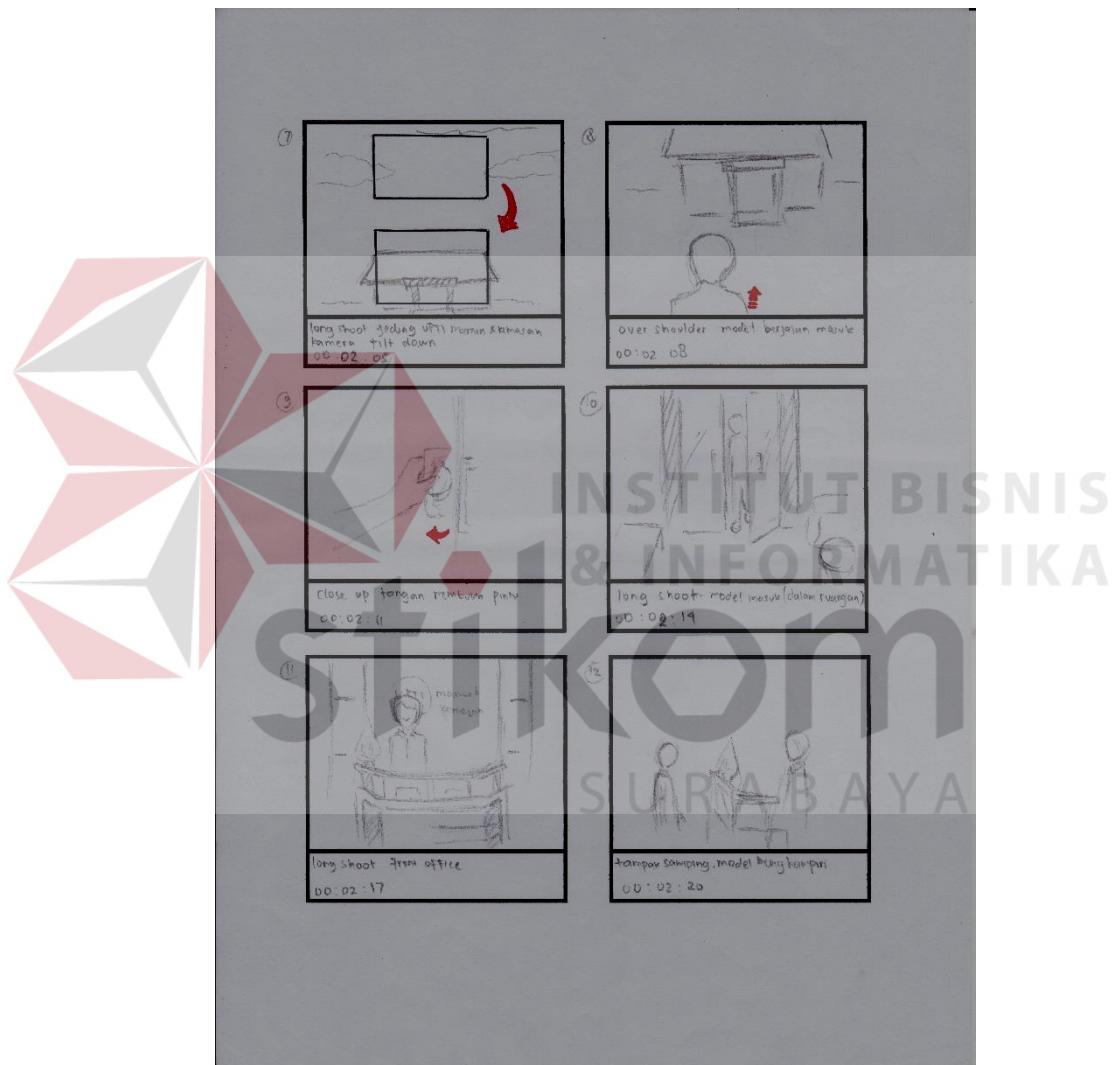
Konten yang sudah disepakati, dijabarkan dalam suatu *storyboard* agar lebih jelas bagaimana visual yang tepat untuk diterapkan sehingga dapat mewakili konten-konten tersebut.



Gambar 3.10 *Storyboard* halaman 1
(Sumber: Olahan Peneliti)

Pada gambar 3.10 menggambarkan tentang bagaimana *opening* dari *video profile* nantinya. Dibuka dengan sekilas proses pembuatan produk suatu UKM yang dibagi menjadi tiga *screen* untuk mempersingkat penayangan proses produksi, lalu dilanjutkan dengan gambar dari depan kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang pada akhirnya menampilkan Kepala

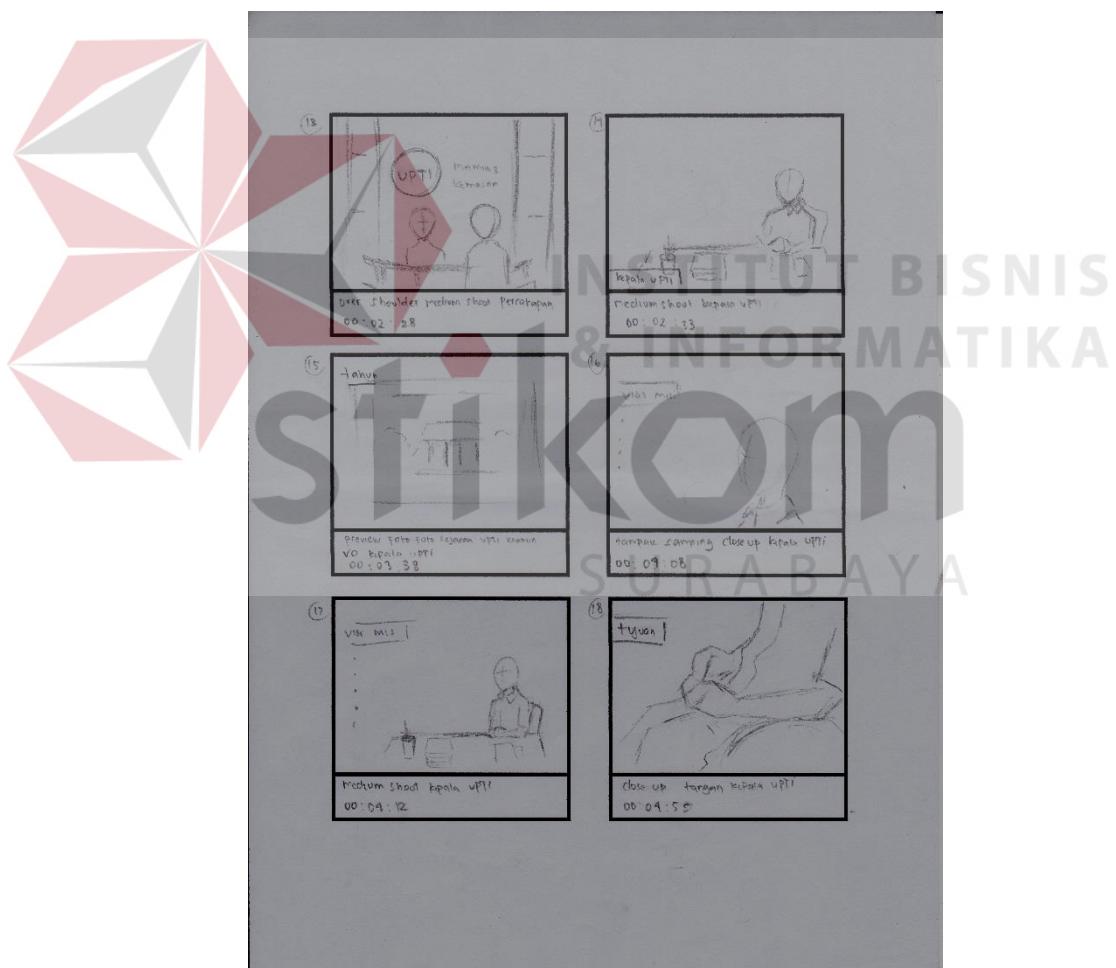
Dinas Perindustrian dan Perdagangan sedang memberi kata pengantar tentang perindustrian yang ada di Provinsi Jawa Timur. Dipilih beberapa *angle* untuk *shoot* Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, agar visual bervariasi dan tidak menimbulkan kejemuhan penonton *video profile*.



Gambar 3.11 *Storyboard* halaman 2
(Sumber: Olahan Peneliti)

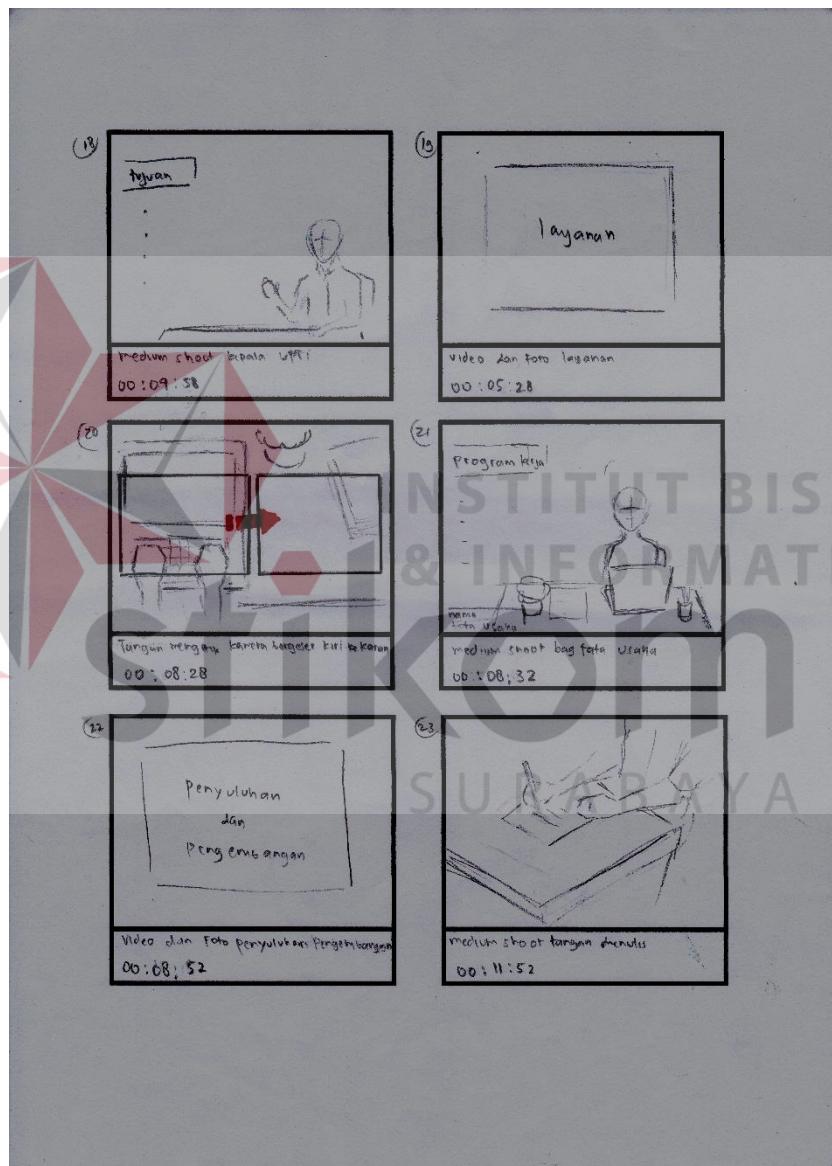
Pada Gambar 3.11 adalah halaman ke dua dari *storyboard*, dimana pada halaman ini sudah mulai masuk ke inti dari *video profile*. Diambilnya *shoot* dari depan kantor UPTI MAMIN dan KEMASAN bertujuan untuk

menunjukan kepada penonton bagaimana bentuk dari kantor ini. Lalu, dengan adanya orang yang berperan sebagai pemilik UKM dapat mendukung citra bahwa UPTI MAMIN dan KEMASAN adalah tempat utama bagi UKM untuk menaikkan nilai jual produknya. Pada saat pemeran ini masuk ke kantor UPTI MAMIN dan KEMASAN, akan langsung menuju ke *front office* dan bertanya kepada petugas yang berjaga, pada saat visual tersebut akan tampil apa saja yang ada dalam pelayanan UPTI MAMIN dan KEMASAN.



Gambar 3.12 Storyboard halaman 3
(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.12 menunjukkan *storyboard* halaman 3, dimana pada halaman ini menggambarkan tentang Kepala UPTI MAMIN dan KEMASAN yang memberi *statement* dan penjelasan tentang UPTI MAMIN dan KEMASAN. Beberapa *shoot* dengan *angle* berbeda juga diterapkan untuk menghindari kesan *monotone* pada *video profile*.



Gambar 3.13 *Storyboard* halaman 4
(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.13 menunjukkan *storyboard* halaman 4, dimana pada halaman ini menggambarkan tentang para Kepala Bagian yang ada di kantor UPTI

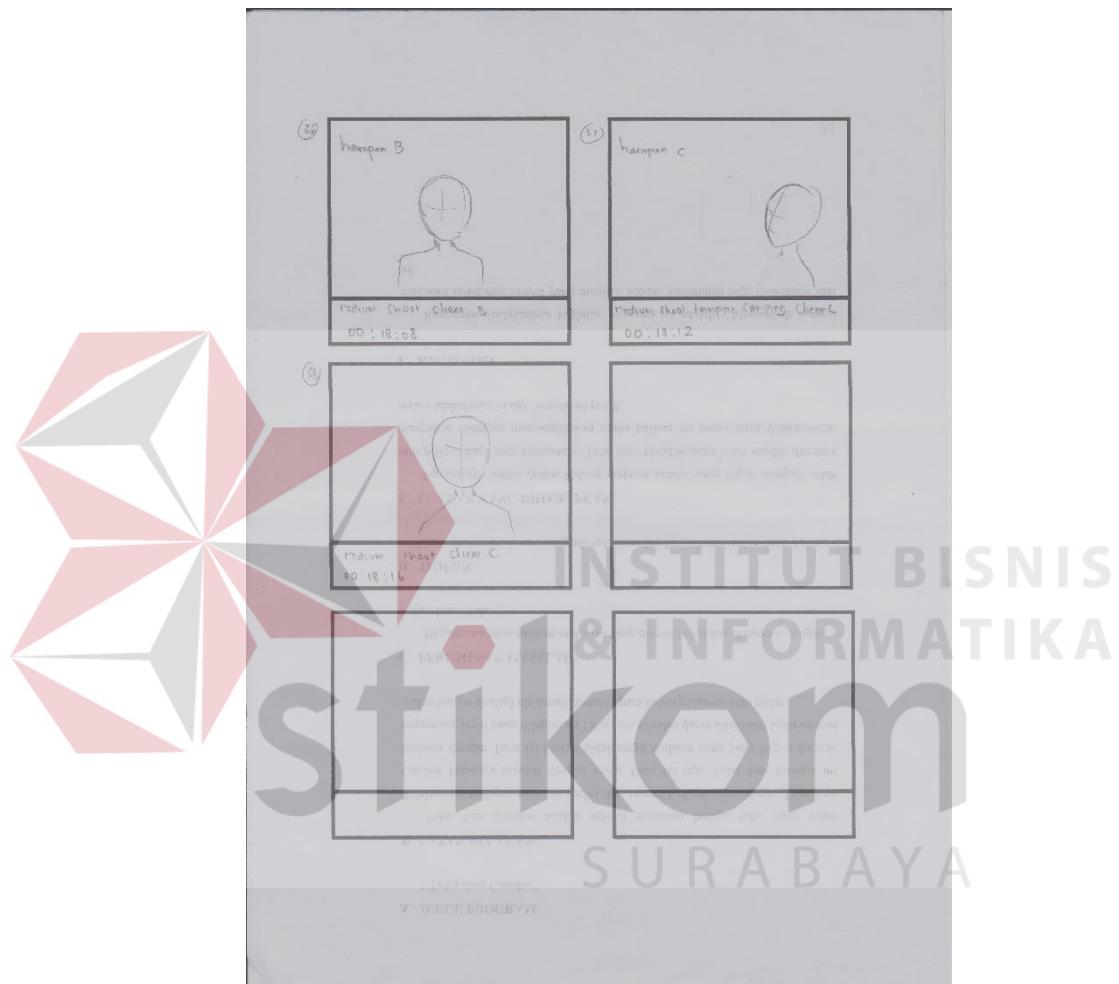
MAMIN dan KEMASAN menjelaskan tentang tugasnya masing-masing. Selain menjelaskan tugas, para Kepala Bagian ini juga menjelaskan tentang program kerja apa saja yang ada.



Gambar 3.14 *Storyboard* halaman 5
(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.14 menunjukkan *storyboard* halaman 5, dimana pada halaman ini menggambarkan tentang 3 pemilik UKM yang memberikan opini tentang UPTI MAMIN dan KEMASAN, dengan disampaikannya opini dari para UKM yang pernah atau sedang bekerja sama dengan UPTI MAMIN dan

KEMASAN, diharapkan dapat membangun citra baik dan menjadi bahan pertimbangan kepada penonton *video profile* untuk mempercayakan produk UKM nya kepada UPTI MAMIN dan KEMASAN.



Gambar 3.15 *Storyboard* halaman 6
(Sumber: Olahan Peneliti)

Pada Gambar 3.15 menunjukan *Storyboard* halaman 6, dimana pada halaman ini menggambarkan tentang 3 pemilik UKM yang memberikan harapan kepada UPTI MAMIN dan KEMASAN, dengan disampaikannya harapan dari para UKM yang pernah atau sedang bekerja sama dengan UPTI MAMIN

dan KEMASAN, diharapkan menjadi semangat bagi UPTI MAMIN dan KEMASAN untuk terus berbenah diri agar menjadi yang terbaik.

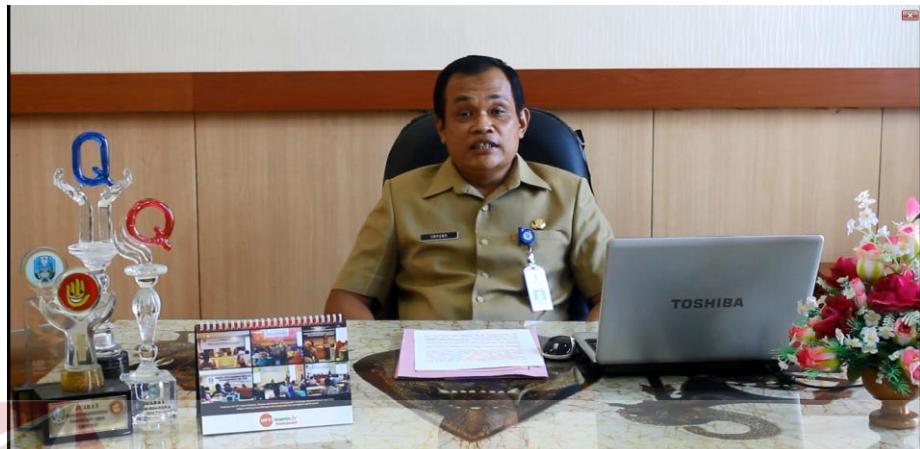
3.4.2 Rencana Proses Produksi

Pada tahap ini, dilakukan pengambilan gambar berdasar dari kesepakatan siapa saja narasumber dan dimana saja tempatnya. Di *video* ini narasumber berperan sebagai orang yang memberi penjelasan tentang beberapa hal dan yang memberi sebuah *statement* pendukung untuk menguatkan citra UPTI MAMIN dan KEMASAN. Yang berperan sebagai narasumber adalah Bapak Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Bapak Kepala UPTI MAMIN dan KEMASAN serta para pemilik UKM yang pernah atau sedang bekerja sama dengan UPTI MAMIN dan KEMASAN. Selain itu, ada beberapa cuplikan *video* untuk mendukung penjelasan serta *statement* yang ada.



Gambar 3.16 Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan memberi penjelasan dan *statement*.
(Sumber: Screenshot Pribadi)

Pada Gambar 3.16 Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan memberi penjelasan dan *statement* tentang perindustrian yang ada di Provinsi Jawa Timur dimana UKM juga menjadi bagian di dalamnya.



Gambar 3.17 Kepala UPTI MAMIN dan KEMASAN memberi penjelasan dan *statement*.

(Sumber: Screenshot Pribadi)

Pada Gambar 3.17 Kepala UPTI MAMIN dan KEMASAN memberi penjelasan dan *statement* tentang profil perusahaan yang meliputi struktur organisasi, program kerja masing-masing bagian serta pelayanan apa saja yang unggul dari UPTI MAMIN dan KEMASAN.



Gambar 3.18 Salah satu pemilik UKM memberi penjelasan dan *statement*.
(Sumber: Screenshot Pribadi)

Gambar 3.18 adalah gambar dari Ibu Aini Nurul pemilik UKM Dodol Apel khas Kota Batu dengan merk SHYIF. Ibu Aini Nurul mewakili UKM yang sedang atau pernah bekerja sama dengan UPTI MAMIN dan KEMASAN untuk memberi penjelasan tentang UKM yang di dirikan dan memberi opini serta saran untuk UPTI MAMIN dan KEMASAN. Dengan adanya penjelasan dan *statement* dari UKM diharapkan menjadi penguat citra baik dan professional dari UPTI MAMIN dan KEMASAN.



Gambar 3.19 Salah satu aktifitas bengkel untuk mendukung penjelasan dan
statement.

(Sumber: Screenshot Pribadi)

Gambar 3.19 adalah gambar pegawai bengkel yang sedang memotong kertas label dari suatu merk UKM. Gambar ini ditampilkan pada *video profile* untuk mewakili aktifitas bengkel yang sehari-hari ada di UPTI MAMIN dan KEMASAN, sehingga penonton mendapat gambaran bagaimana proses pembuatan kemasan.

Setelah semua *stock shoot* yang diperlukan terpenuhi, dilakukan proses *editing* untuk menyatukan *stock shoot* pilihan agar menjadi satu kesatuan *video*.

3.4.3 Rencana Proses Pasca Produksi

Untuk proses pasca produksi direncanakan bahwa *video* yang sudah jadi akan diburn dalam satu *DVD-R* dan dikemas di *DVD Case*. Agar penampilan tidak terkesan biasa, maka akan dibuat *cover* dan label untuk memperindah tampilan *DVD Case* dan *DVD-R*.